

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Erupsi Gunung Merapi.....	5
2.2. Dampak erupsi Gunung Merapi.....	6
2.3. Rehabilitasi dan suksesi pasca erupsi.....	7
2.4. Evaluasi kesehatan hutan pada kawasan hasil rehabilitasi.....	9
BAB III.....	12
METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Waktu dan lokasi penelitian.....	12
3.2 Metode penelitian	12
BAB IV	22
HASIL PENELITIAN	22
4.1 Evaluasi tingkat regenerasi tanaman hasil rehabilitasi	22
4.2 Deskripsi ragam, tingkat dan status kesehatan tanaman hasil rehabilitasi	24
PEMBAHASAN	34
BAB V	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Distribusi Kelas Kerusakan di TNGM (TNGM, 2011 dalam Marhaento dkk, 2015).....	12
Gambar 2. (a) Peletakan plot pada setiap tingat ketinggian (b) pembagian dan ukuran plot (c) desain nested sampling (d) ukuran nested sampling ...	14
Gambar 3. Variasi luka fisik (ditandai dengan anak panah) pada a) <i>Scima walicii</i> b) <i>Acacia decurrens</i> c) <i>Therma Canibania</i> yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat	16
Gambar 4. Variasi luka fisik (ditandai dengan anak panah) pada a) <i>Scima walicii</i> b) <i>Acacia decurens</i> c) <i>Therma Canibania</i> yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat	16
Gambar 5. Variasi gumosis pada a) <i>Acacia decurrens</i> b) <i>Albizia lopantha</i> yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat	17
Gambar 6. Variasi keruakan fisiologis (ditandai dengan anak panah) a) Crack pada <i>Acacia decurrens</i> b) Crack pada <i>Albizia lopanta</i> c) Kulit mengelupas pada <i>Albizia lopanta</i> yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat.	17
Gambar 7. Variasi gejala mati pucuk (ditunjukkan dengan anak panah) pada <i>Acacia decurrens</i> di lereng Selatan Gunung Merapi yang semula terdampak erupsi berat.di lereng Selatan Gunung Merapi.....	17
Gambar 8. Variasi kerusakan daun (ditunjukkan dengan anak panah) pada a) <i>Syzygium polyanthum</i> b) <i>Scima walicii</i> yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat.....	18
Gambar 9. Variasi kerusakan daun (ditunjukkan dengan anak panah) pada a) <i>Hibiscus tiliaceus</i> b) <i>Pterocarpus indicus</i> c) <i>Psidium guajava</i> dyang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat	18

Gambar 10. Variasi kerusakan pada bagian akar (ditandai dengan anak panah) pada *A. Decurrens* a) luka fisik b) luka fisiologis c) gumosis d)kanker yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat 24

Gambar 11. Variasi kerusakan pada bagian batang berupa luka fisik yang disebabkan oleh gerakan serangga di lereng Selatan Gunung Merapi..... 25

Gambar 12. Variasi kerusakan pada bagian batang bawah (ditandai dengan anak panah) pada *A.Decurens* a) luka fisik b) luka fisiologis c) gumosis d)kanker yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat 27

Gambar 13. Gambar 13. Variasi kerusakan pada bagian batang atas (ditandai dengan anak panah) pada *A.Decurrens* a) luka fisik b) luka fisiologis c) gumosis d)kanker yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat 27

Gambar 14. Variasi kerusakan pada bagian batang atas (ditandai dengan anak panah) pada *A.Decurrens* a) luka fisik b) luka fisiologis c) gumosis d)kanker yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat 27

Gambar 15. Variasi kerusakan pada bagian tajuk (ditandai dengan anak panah) a) Tajuk kering b) Perubahan warna daun c) Kerusakan daun yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat 28

Gambar 16. Presentase luas kerusakan di ketinggian 800-1000 mdpl, 1001-1200 mdpl dan 1201-1400 mdpl yang tumbuh di lereng Selatan Gunung Merapi semula terdampak erupsi berat31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kode lokasi kerusakan pada bagian pohon dan kategori kerusakan.....	15
Tabel 2. Kode lokasi kerusakan pada bagian pohon dan kategori kerusakan.....	16
Tabel 3. Rerata nilai indeks keragaman vegetasi (berdasarkan indeks Shanon) di kawasan terdampak kerusakan berat erupsi Gunung Merapi pada ketinggian 800 mdpl – 1400 mdpl.....	22
Tabel 4. Rerata kelimpahan relatif (KR) berbagai spesies tanaman hasil suksesi alami dan buatan di kawasan terdampak kerusakan berat erupsi Gunung Merapi pada ketinggian 800 mdpl –1400 mdpl	23
Tabel 5. Presentase ragam kerusakan di ketinggian 800-1000 mdpl, 1001-1200 mdpl dan 1201-1400 mdpl pada setiap bagian tanaman hasil suksesi alami dan buatan	29
Tabel 6. Presentase ragam kerusakan di ketinggian 800-1000 mdpl, 1001-1200 mdpl dan 1201-1400 mdpl pada setiap spesies tanaman suksesi alami dan buatan.....	29
Tabel 7. Presentase luas kerusakan di ketinggian 800-1000 mdpl, 1001-1200 mdpl dan 1201-1400 mdpl pada suksesi alami dan buatan di lereng Selatan Gunung Merapi	32
Tabel 8. Presentase luas kerusakan setiap spesies vegetasi di ketinggian 800-1000 mdpl, 1001-1200 mdpl dan 1201-1400 mdpl pada suksesi alami dan buatan di lereng Selatan Gunung Merapi	33